
Student Perceptions About The Personality Competence Of The Academic Advisor And Its Role In Helping Student Learning Success

Nora Novita¹, Mudjiran²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: noranovita738@gmail.com

Abstract

Perception is a person's thought process in giving meaning to the stimulus he receives through the five senses that affect and assess the stimulus received by the subject, while role is an action or behavior performed by someone who occupies a position in social status. a series of rules that guide a person in social life. This study originated from the findings that there are still students who are afraid to meet their own Academic Advisors because they are easily emotional and are considered as a killer lecturer and there are students who think it is difficult to consult with academic advisors. This lesson aims to describe students' perceptions of the personality competence of the academic advisory lecturer and its role in helping student learning success. This research uses a descriptive approach with quantitative methods. The sample in this study was students of the Faculty of Education, State University of Padang with the 2017 and 2016 entry years totaling 97. The data collection tool used was a questionnaire. The data analysis technique used descriptive statistical analysis. The findings of this study as a whole show that students' perceptions of personality competence and academic advisory lecturers and their role in helping student learning success at the Faculty of Education, State University of Padang based on the attitude aspect are in the good category with a percentage of 51%, based on the action aspect is in the good category with the percentage of 49%, based on the aspect of speech, is in the good category with a percentage of 56%. Furthermore, the role of academic advisory lecturers based on academic aspects is in the very good category with a percentage of 48%, then the role of academic advisory lecturers based on non-academic aspects is in the very good category with a percentage of 44%.

Keywords: Perception, Personality, Role

How to Cite: Nora, Mudjiran. 2021. *Student Perceptions About The Personality Competence Of The Academic Advisor And Its Role In Helping Student Learning Success*. Jurnal Neo Konseling, Vol (3): pp. 102-109, DOI: 10.24036/00427kons2021



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

Introduction

Pendidikan adalah hak setiap anak bangsa untuk mendapatkannya dan sudah menjadi kebutuhan bagi individu untuk kelangsungan hidup di masa depan (Zarniati, Alizamar & Zikra, 2014). Penyelenggaraan pendidikan dilakukan dengan berbagai jalur, diantaranya, pendidikan formal, non formal dan informal. Salah satu penyelenggara pendidikan formal adalah Perguruan Tinggi, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah ataupun swasta. Hal ini sesuai dengan pendapat Mursalim & Tech (2008) yang mengatakan pendidikan mencakup pendidikan formal, non formal dan informal serta kombinasi dari ketiganya yang disebut sebagai pendidikan sepanjang hayat. pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi

proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia. Menurut PP No 37 Tahun 2009 tentang dosen, perguruan tinggi adalah satuan pendidikan tinggi yang dapat menyelenggarakan program akademik, profesi dan/atau vokasi. Setelah melalui jenjang perguruan tinggi, diharapkan individu sudah memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai sebagai bekal hidup di tengah masyarakat.

Keberhasilan proses perkuliahan yang dijalani mahasiswa tidak bisa dilepaskan dari peran dosen penasehat akademik. Peran dan fungsi akademik sangatlah besar dalam mendukung keberhasilan belajar dari mahasiswa. Peran merupakan perilaku individu dalam struktur sosial, dan merupakan aspek dinamis dari kedudukan, pada akhirnya memberi fasilitas tertentu sesuai dengan peran (role) tersebut, dan mengintervensikan status sosial individu di masyarakat (Hardiyanti, Firman & Rusdinal, 2019). Sejalan dengan pendapat Soekanto (1995) menjelaskan bahwa peran dosen penasehat akademik adalah memfasilitasi mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar dilakukan dengan melakukan proses bimbingan dan penasehatan terhadap hal-hal yang terkait dengan perkuliahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (dalam Sriyani & Rosadi, 2015) menjelaskan dosen harus dapat mendampingi mahasiswa dalam proses pendidikannya, sehingga mereka dapat berhasil secara memuaskan baik dibidang akademik maupun non akademik. Dosen yang ditunjuk untuk memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa adalah Dosen Penasehat Akademik yang memiliki kompetensi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 ayat (1) Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Selanjutnya, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi dosen disini salah satunya adalah kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan suatu perilaku atau karakter seorang Dosen Pembimbing Akademik yang nantinya akan menjadi teladan bagi mahasiswanya serta menjadi motivator bagi mahasiswa. Senada dengan pernyataan di atas, PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada penjelasan pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Mahasiswa yang berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik tidak terlepas dari persepsi mahasiswa terhadap dosen penasehat akademik yang mana persepsi Sarwono (2009) menyebutkan persepsi merupakan proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Menurut Purwanti, Firman & Sano (2013) persepsi adalah proses pengamatan, pengorganisasian, penginterpretasian, dan penilaian terhadap stimulus yang diterima oleh suatu objek. Menurut Couto & Alizamar (Fadli, Alizamar & Afdal, 2017) persepsi merupakan kemampuan individu atau seseorang untuk membedakan, mengelompokkan kemudian, memfokuskan pikiran kepada suatu hal dan untuk menginterpretasikan. Persepsi ialah penilaian terhadap suatu objek yang diidentifikasi dengan menggunakan alat indera (Fitria, Daharnis & Sukmawati, 2013).

Persepsi bergantung pada indra manusia, proses kognitif yang ada pada diri manusia akan memungkinkan terjadinya penyaringan, perubahan atau modifikasi dari stimulus yang ada. Persepsi yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi sikap dan tindakan yang akan diambil (Triyono & Rahmi, 2018). Menurut Monalisa, Daharnis & Syahniar (2016) juga berpendapat setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu objek yang diamati.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan 10 orang mahasiswa FIP tahun masuk 2016 dan 2017 tanggal 10 Juni 2020 diperoleh data dari mahasiswa tersebut, mahasiswa beranggapan Dosen Penasehat Akademik sulit untuk memberikan bantuan langsung ketika mahasiswa mengalami permasalahan akademik, mahasiswa juga beranggapan ketika Dosen Penasehat Akademik bertutur kata tidak selalu ramah. Masih ada mahasiswa yang takut menemui Dosen Penasehat Akademik sendiri karena mudah emosi dan dianggap Dosen Penasehat Akademik *killer*, sebagian mahasiswa juga menganggap Dosen Pembimbing Akademik cuek, ada mahasiswa yang menganggap sulit untuk berkonsultasi dengan Dosen Penasehat Akademik.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dengan tahun masuk 2017 dan 2016 yang berjumlah 97. Alat pengumpulan data yang digunakan angket dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disebar melalui aplikasi google forms . dengan berpedoman pada Skala Likert. Teknik analisis data menggunakan analisis statistis deskriptif.

Result and Discussion

1. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi kepribadian dosen penasehat akademik secara keseluruhan.

Tabel. 1 Persepsi mahasiswa tentang kompetensi kepribadian dosen penasehat akademik secara keseluruhan.

Deskripti Kepriadian			
Kategori	Interval	F	%
Sangat baik	≥ 92	27	27%
Baik	74 s/d 91	55	56%
Cukup baik	56 s/d 73	13	13%
Kurang baik	38 s/d 55	4	4%
Tidak baik	20 s/d 37	0	0%
Jumlah		99	100%

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang kompetensi kepribadian dosen penasehat akademik secara keseluruhan berada pada kategori baik dengan persentase 56%. Hal ini menggambarkan bahwa persepsi mahasiswa tentang kompetensi kepribadian dosen penasehat akademik secara keseluruhan memiliki persepsi yang baik.

Tabel 2. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi kepribadian dosen penasehat akademik berdasarkan aspek sikap.

Kategori	Interval	F	%
Sangat Baik	≥24	50	51%
Baik	19 s/d 23	37	37%
Cukup Baik	14 s/d 18	8	8%
Kurang baik	9 s/d 13	4	4%
Tidak Baik	4 s/d 8	0	0%
Jumlah		99	100%

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa tentang kompetensi kepribadian dosen penasehat akademik ditinjau dari aspek sikap di Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Padang. Secara keseluruhan, persepsi mahasiswa tentang kompetensi kepribadian dosen penasehat akademik ditinjau dari aspek sikap berada pada kategori sangat baik dengan persentase 51%, kategori baik dengan persentase 37%, kategori cukup baik dengan persentase 8%, kategori kurang baik dengan persentase 4%, dan kategori tidak baik dengan persentase 0%.

Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang kompetensi kepribadian dosen penasehat akademik ditinjau dari aspek sikap termasuk kategori sangat baik. Sikap dosen pembimbing akademik menunjukkan bagaimana hubungan antar manusia dengan baik, makhluk beragama dan, bijaksana dalam menunjukkan sikap kompetensi kepribadian dalam membimbing mahasiswa.

Tabel 3. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi kepribadian dosen penasehat akademik berdasarkan aspek tindakan.

Kategori	Interval	F	%
Sangat Baik	≥20	37	37%
Baik	16 s/d 19	49	49%
Cukup Baik	12 s/d 15	12	12%
Kurang Baik	8 s/d 11	1	1%
Tidak Baik	4 s/d 7	0	0%
Jumlah		99	100%

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa tentang kompetensi kepribadian dosen penasehat akademik ditinjau dari aspek tindakan di Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Padang. Secara keseluruhan, persepsi mahasiswa tentang kompetensi kepribadian dosen penasehat akademik ditinjau dari aspek tindakan berada pada kategori baik dengan persentase dengan persentase 49%, kategori sangat baik berada pada persentase 37%, kategori cukup baik berada pada persentase 12%, kategori kurang baiknya berada pada persentase 1%, dan kategori tidak baik yaitu 0%.

Tabel 4. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi kepribadian dosen penasehat akademik ditinjau dari aspek perkataan.

Kategori	Interval	F	%
Sangat Baik	≥44	31	31%
Baik	35 s/d 43	55	56%
Cukup Baik	26 s/d 34	10	10%
Kurang Baik	17 s/d 25	3	3%
Tidak Baik	8 s/d 16	0	0%
Jumlah		99	100%

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa tentang kompetensi kepribadian dosen penasehat akademik ditinjau dari aspek perkataan di Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Padang. Secara keseluruhan, persepsi mahasiswa tentang kompetensi kepribadian dosen penasehat akademik ditinjau dari aspek perkataan berada pada kategori baik dengan persentase 56%, kategori sangat baik dengan persentase 31%, kategori cukup baik dengan persentase 10%, kategori kurang baik dengan persentase 3%, dan kategori tidak baik dengan persentase 0%.

Peran Dosen Penasehat Akademik secara keseluruhan.

Tabel 5. Persepsi Mahasiswa tentang Peran Dosen Penasehat Akademik

Deskripti Peran			
Kategori	Interval	F	%
Sangat Baik	≥88	34	34%
Baik	71 s/d 87	42	42%
Cukup Baik	54 s/d 70	14	14%
Kurang Baik	37 s/d 53	9	9%
Tidak Baik	20 s/d 36	0	0%
Jumlah		99	100%

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai peran dosen penasehat akademik dalam membantu keberhasilan belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Secara keseluruhan, peran dosen penasehat akademik dalam membantu keberhasilan belajar mahasiswa berada pada kategori baik dengan persentase dengan persentase 42%, kategori sangat baik berada pada persentase 34%, kategori cukup baik berada pada persentase 14%, kategori kurang baiknya berada pada persentase 9%, dan kategori tidak baik yaitu 0%.

Tabel 6. Peran dosen penasehat akademik dalam membantu keberhasilan belajar mahasiswa ditinjau dari aspek akademik.

Kategori	Interval	F	%
Sangat Baik	≥32	48	48%
Baik	26 s/d 31	29	29%
Cukup baik	20 s/d 25	12	12%
Kurang baik	14 s/d 19	6	6%
Tidak baik	8 s/d 13	4	4%
Jumlah		99	100%

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang peran dosen penasehat akademik dalam membantu keberhasilan belajar mahasiswa ditinjau dari aspek akademik di Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Padang. Secara keseluruhan, peran dosen penasehat akademik dalam membantu keberhasilan belajar mahasiswa ditinjau dari aspek akademik berada pada kategori sangat baik dengan persentase 48%, kategori baik dengan persentase 29%, kategori cukup baik dengan persentase 12%, kategori kurang baik dengan persentase 6%, dan kategori tidak baik dengan persentase 4%.

Tabel 7. Peran dosen penasehat akademik dalam membantu keberhasilan belajar mahasiswa ditinjau dari aspek non akademik

Kategori	Interval	F	%
Sangat Baik	≥52	44	44%
Baik	42 s/d 51	36	36%
Cukup Baik	32 s/d 41	15	15%
Kurang Baik	22 s/d 31	4	4%
Tidak Baik	12 s/d 21	0	0%
Jumlah		99	100%

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang peran dosen penasehat akademik dalam membantu keberhasilan belajar mahasiswa ditinjau dari aspek non akademik di Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Padang. Secara keseluruhan, peran dosen penasehat akademik dalam membantu keberhasilan belajar mahasiswa ditinjau dari aspek non akademik berada pada kategori sangat baik dengan persentase 44%, kategori baik dengan persentase 36%, kategori cukup baik dengan persentase 15%, kategori kurang baik dengan persentase 4%, dan kategori tidak baik dengan persentase 0%.

Hal ini menunjukkan bahwa peran dosen penasehat akademik dalam membantu keberhasilan belajar mahasiswa ditinjau dari aspek non akademik termasuk kategori sangat baik. Peran dosen penasehat akademik dalam membantu keberhasilan belajar mahasiswa dalam aspek non akademik dapat dilihat dari bagaimana membangkitkan motivasi belajar mahasiswa dan membantu mahasiswa dalam pembentukan sikap dan kegiatan belajar.

Dosen penasehat akademik tidak hanya membantu keberhasilan belajar mahasiswa dalam aspek akademik, tetapi juga dalam aspek non akademik. Seperti membantu mahasiswa dalam pembentukan sikap yang baik untuk masa depannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Mudjiran (1996) yaitu: “secara garis besar bidang kegiatan yang harus dilakukan Dosen Penasehat Akademik yaitu: (1) menghimpun data bersifat akademik maupun non akademik, (2) menganalisa data, (3) memberikan layanan secara individu atau kelompok, (4) tindak lanjut dari layanan yang diberikan.

Conclusion

Secara umum persepsi mahasiswa tentang kompetensi kepribadian dosen penasehat akademik berada pada kategori baik dengan persentase 56%. Hal ini menunjukkan bahwa anggapan mahasiswa tentang kepribadian dosen penasehat akademik secara keseluruhan memiliki persepsi yang baik dan peran dosen penasehat akademik dalam membantu keberhasilan belajar mahasiswa berada pada kategori baik dengan presentase 42%. Hal ini menggambarkan bahwa dosen penasehat akademik memiliki peran dalam membantu keberhasilan belajar mahasiswa dengan baik.

References

- Fadli, R. P, Alizamar & Afdal. (2017). Persepsi Siswa tentang Kesesuaian Perencanaan Arah Karir Berdasarkan Pilihan Keahlian Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Konselor*.
- Fitria, A., Daharnis, & Sukma, D. (2013). Persepsi siswa tentang perilaku seksual remaja dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 202–207.
- Hardiyanti, E. P., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Peran Ganda Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga Disungai Musi Sumatera Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1549-1555.
- Monalisa, Daharnis & Syahniar. (2016). Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Persepsi Sosial Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal IICET*, 1(10).
- Mudjiran.(1996). *Teknik dan Strategi Pelaksana Kepenasehatan Akademik*.
- Mursalim, M., & Tech, M. I. (2008). Kebijakan dan Strategi: Membangun Interkoneksi antara Pendidikan Formal, Non-Formal, dan Informal dalam Konteks Pendidikan Sepanjang Hayat di Indonesia Penyusun.
- Purwanti, W, Firman & Afrizal. (2013). Hubungan Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Asas Kerahasiaan oleh Guru BK dengan Minat Siswa untuk Mengikuti Konseling Perorangan. *Jurnal Ilmiah Konselor*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta:Renika Cipta.
- Soekamto W.P. (1995). *Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran: Jakarta: program pengembangan keterampilan dasar petunjuk instruksional (pekerti) untuk dosen muda*.

Triyono & Rahmi, D. F. (2018). Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(111).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen*.

Zarniati, Alizamar & Zikra. (2014). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Peserta Didik. *Jurnal Konselor*, 3(1).